



CHERISH
A C A D E M Y

SCHOOL HANDBOOK

HANDBOOK SEKOLAH

September 2026

v1.54

Name:

Date:

Disclaimer:

This Handbook is not intended to be a comprehensive list of all policies and procedures but is intended to provide general information parents and students need to know about the School. The School reserves the right to amend the School year, modify curriculum, change programming, change policies or otherwise make changes in the best interests of the School and at the School's sole discretion.

Sangkalan:

Buku Panduan ini tidak dimaksudkan untuk menjadi daftar lengkap seluruh kebijakan dan prosedur, namun dimaksudkan untuk memberikan informasi umum yang perlu diketahui orang tua dan siswa tentang Sekolah. Sekolah berhak untuk mengubah tahun ajaran, memodifikasi kurikulum, mengubah program, mengubah kebijakan atau membuat perubahan demi kepentingan terbaik Sekolah dan atas kebijakan Sekolah sendiri.

CONTENTS

Vision Statement / <i>Visi</i>	2
Mission Statement / <i>Misi</i>	2
Purpose Statement / <i>Tujuan</i>	2
Statement of Faith / <i>Pernyataan Iman</i>	3
Attendance	4
<i>Kehadiran</i>	5
Class Structure and Curriculum / <i>Struktur Kelas & Kurikulum</i>	6
Goals for Each Student / <i>Tujuan Untuk Setiap Siswa</i>	7
Academic Policies / <i>Kebijakan Akademik</i>	9
PACE to Grade Level Conversion / <i>Konversi PACE ke Tingkat Kelas</i>	10
ACE Daily Goals Guidelines / <i>Pedoman Tujuan Harian ACE</i>	11
Graduation Requirements / <i>Persyaratan Kelulusan</i>	12
Academic Conduct / <i>Perilaku Akademik</i>	13
Definition of Terms / <i>Definisi Istilah</i>	13
Supplies / <i>Peralatan</i>	14
Library / <i>Perpustakaan</i>	17
Computer Policies / <i>Kebijakan Komputer</i>	17
Computer Usage Policies & Procedures/ <i>Kebijakan & Prosedur Penggunaan Komputer</i>	18
Computer Lab / Library Rules	19
<i>Aturan Lab Komputer / Aturan Perpustakaan</i>	20
Extra-curricular Activities / <i>Kegiatan Ekstrakurikuler</i>	21
Administrative Guidelines for Scheduling Events	21
<i>Pedoman Administratif Untuk Menjadwalkan Acara</i>	22
Child Abuse Policy / <i>Kebijakan Kekerasan Pada Anak</i>	23
What Parents & Students Should Pay Special Attention To	24
<i>Apa Yang Harus Diperhatikan Khusus Bagi Orang Tua & Siswa</i>	26
Grievance / <i>Keluhan</i>	28
Visitors / <i>Tamu</i>	29
Dress Code	29
<i>Aturan Berbusana</i>	30
Follow-Up / <i>Menindaklanjuti</i>	31
Standard of Conduct	31
<i>Standar Perilaku</i>	34
Standard of Conduct Discipline Plan	37
<i>Rencana Disiplin Standar Perilaku</i>	41
Sample of Retreat Budgeting	45

VISION STATEMENT / *VISI*

Education through Wisdom and Grace

Pendidikan Melalui Kebijaksanaan dan Rahmat

MISSION STATEMENT / *MISI*

To produce students with noble character, critical logical reasoning and skill according to each individual's character so that they can render meaningful contribution to their generation.

Menghasilkan naradidik yang mempunyai karakter yang mulia, kemampuan nalar yang kritis dan ketrampilan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing pribadi sehingga mereka dapat memberi sumbangsih yang berarti bagi generasinya.

PURPOSE STATEMENT / *TUJUAN*

The existence of Cherish Academy is aimed at students...

1. Gaining wisdom through the Word of God, the Trinity.
2. Growth in character through "Cherish" home school learning center environment.
3. Finding purpose in life through God given talent and develop skill accordingly.

Keberadaan Cherish Academy ditujukan untuk siswa...

1. *Memperoleh hikmah melalui Firman Tuhan, Tritunggal.*
2. *Pertumbuhan karakter melalui lingkungan pusat pembelajaran home schooling "Cherish".*
3. *Menemukan tujuan hidup melalui bakat yang diberikan Tuhan dan mengembangkan keterampilan yang sesuai.*

STATEMENT OF FAITH / *PERNYATAAN IMAN*

- We believe that the Bible is the only revealed Word of God, which is full of power.
- We believe that there is only one Lord, who manifest in three Persons: God the Father, God the Son, and God the Holy Spirit.
- We believe in the divinity of the Lord Jesus Christ, in His birth by a virgin, in His life without sin, in miracles, in His Sacrifice and death through the shedding of His Blood, in the resurrection of His body, in His ascension to the right hand of God the Father, and in His second powerful and glorious coming.
- We believe that in order for lost sinners to be saved, it is absolutely necessary to be born anew by the holy life.
- We believe in the resurrection of the saved and the lost; the saved will be raised to eternal life, and the lost will be cast into hell.

We believe in the spiritual unity of believers in our Lord Jesus Christ.

- *Kami percaya bahwa Alkitab adalah satu-satunya Firman Tuhan yang diwahyukan, yang penuh kuasa.*
- *Kami percaya bahwa hanya ada satu Tuhan, yang bermanifestasi dalam tiga Pribadi: Tuhan Bapa, Tuhan Anak, dan Tuhan Roh Kudus.*
- *Kami percaya pada keilahian Tuhan Yesus Kristus, pada kelahiran-Nya dari seorang perawan, pada kehidupan-Nya yang tanpa dosa, pada mukjizat-mukjizat, pada Pengorbanan-Nya dan kematian-Nya melalui pencurahan Darah-Nya, pada kebangkitan tubuh-Nya, pada kenaikan-Nya ke surga. di sebelah kanan Allah Bapa, dan pada kedatangan-Nya yang kedua kali dengan penuh kuasa dan kemuliaan.*
- *Kami percaya bahwa agar orang-orang berdosa yang terhilang dapat diselamatkan, sangatlah penting untuk dilahirkan kembali melalui kehidupan suci.*
- *Kami percaya akan kebangkitan bagi mereka yang diselamatkan dan terhilang; yang diselamatkan akan dibangkitkan ke kehidupan kekal, dan yang terhilang akan dibuang ke neraka.*

Kami percaya pada kesatuan spiritual orang-orang yang percaya kepada Tuhan kita Yesus Kristus.

ATTENDANCE

- Parents should make every effort to have students present whenever school is in session. Leaving early for vacation or returning late is strongly discouraged since it is detrimental to student's progress and causes great difficulty for the teacher and the student due to make-up homework involved.
- Excused absences: Absences for reasons of illness, family emergencies, visa requirements, or an activity approved in advance by the Principal and teachers are excused. At the school's direction, a doctor's note may be required to excuse absence for illness. We expect routine medical and dental needs of the students to be taken care of by the parents on weekends or after school hours.
- Unexcused Absences: Absence for any other reason will be unexcused, and therefore credit for make-up work will not be given. However, missed work should be done to ensure continuity of learning and ability of students to graduate at the desired time.
- Notification: In order for any absence to be excused, a note or phone call from a parent is required. For planned absences, parents must submit a written request for approval at least ONE day in advance. In the event of illness or sudden family emergency, the student will be readmitted to classes with an explanatory note from a parent.
- Semester Exams: No student will be permitted to take exams early for any reason whatsoever. In order to receive credit for exams missed due to an excused absence, the student must make up the exam at earliest possible date after the semester has ended.
- Minimum Attendance Requirement: Attendance is 70% per academic year. The school will make every effort to notify the parent when the number of absences is approaching the limit, but it is ultimately the parent's responsibility to submit to the Principal a request for a waiver of the fifteenth day absent per semester.

KEHADIRAN

- *Orang tua harus berusaha semaksimal mungkin agar siswa hadir setiap kali sekolah sedang berlangsung. Berangkat lebih awal untuk berlibur atau pulang terlambat sangat tidak disarankan karena akan merugikan kemajuan siswa dan menyebabkan kesulitan besar bagi guru dan siswa karena harus mengerjakan pekerjaan rumah tambahan.*
- *Ketidakhadiran yang dibenarkan: Ketidakhadiran karena alasan sakit, keadaan darurat keluarga, persyaratan visa, atau kegiatan yang disetujui sebelumnya oleh Kepala Sekolah dan guru diperbolehkan. Atas arahan sekolah, surat keterangan dokter mungkin diperlukan sebagai alasan ketidakhadiran karena sakit. Kami mengharapkan kebutuhan rutin kesehatan dan gigi siswa dapat dipenuhi oleh orang tua pada akhir pekan atau setelah jam sekolah.*
- *Ketidakhadiran yang Tidak Dapat Dimaafkan: Ketidakhadiran karena alasan lain apa pun tidak akan mendapat alasan, dan oleh karena itu penghargaan atas pekerjaan perbaikan tidak akan diberikan. Namun, pekerjaan yang terlewat harus dilakukan untuk menjamin kelangsungan pembelajaran dan kemampuan siswa untuk lulus pada waktu yang diinginkan.*
- *Pemberitahuan: Agar ketidakhadiran dapat dimaafkan, diperlukan catatan atau panggilan telepon dari orang tua. Untuk ketidakhadiran yang direncanakan, orang tua harus mengajukan permohonan persetujuan tertulis setidaknya SATU hari sebelumnya. Jika terjadi sakit atau keadaan darurat keluarga yang mendadak, siswa akan diterima kembali ke kelas dengan catatan penjelasan dari orang tua.*
- *Ujian Semester : Siswa/siswi tidak diperkenankan mengikuti ujian lebih awal dengan alasan apapun. Untuk menerima kredit atas ujian yang tidak terjawab karena alasan ketidakhadiran, siswa/siswi harus menyelesaikan ujian sedini mungkin setelah semester berakhir.*
- *Persyaratan Kehadiran Minimum: Kehadiran adalah 70% per tahun akademik. Sekolah akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberitahukan orang tua ketika jumlah ketidakhadiran mendekati batas, namun pada akhirnya menjadi tanggung jawab orang tua untuk mengajukan kepada tim manajemen permohonan pengecualian hari kelima belas per semester.*

CLASS STRUCTURE AND CURRICULUM / *STRUKTUR KELAS DAN KURIKULUM*

Cherish Academy utilizes a hybrid curriculum, with a Christian basis and using materials from both Christian and secular publishers with local material added in appropriately.

Cherish Academy will always seek to prepare students for entry into public or private universities or other private higher educational systems.

Bible reading, scripture memory and prayer are part of every school day at Cherish. In view of this an applicant should consider the following items:

1. Enrollment in the school constitutes an agreement by the parents and the student to participate in Christian teaching and activities.
2. All religious instruction at Cherish Academy is Christian in nature, theologically of the reform position.
3. All students must actively participate in Bible classes, morning devotions, Bible memory work, and other religious activities of the school, example retreat etc. Students are not required to repeat the religious pledges, but they must stand and show respect for those who do.
4. The Bible instructor or classroom teacher may ask each student to prepare for and participate in devotional programs.

Cherish Academy menggunakan kurikulum hybrid, dengan dasar Kristen dan menggunakan materi dari penerbit Kristen dan sekuler dengan tambahan materi lokal secara tepat.

Cherish Academy akan selalu berupaya mempersiapkan siswa untuk masuk ke universitas negeri atau swasta atau sistem pendidikan tinggi swasta lainnya.

Pembacaan Alkitab, menghafal firman Tuhan dan doa adalah bagian dari setiap hari sekolah di Cherish. Mengingat hal ini, pemohon harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- *Pendaftaran di sekolah merupakan kesepakatan antara orang tua dan siswa untuk berpartisipasi dalam pengajaran dan kegiatan Kristen.*
- *Semua pengajaran agama di Cherish Academy bersifat Kristen, secara teologis berada pada posisi reformasi.*
- *Semua siswa harus berpartisipasi aktif dalam kelas Alkitab, ibadah pagi, kegiatan menghafal ayat-ayat di Alkitab, dan kegiatan keagamaan lainnya di sekolah, misalnya retret, dll. Siswa tidak diharuskan untuk mengulangi janji keagamaan, tetapi mereka harus berdiri dan menunjukkan rasa hormat kepada mereka yang melakukannya.*
- *Instruktur Alkitab atau guru kelas dapat meminta setiap siswa untuk mempersiapkan dan berperan serta dalam program kebaktian.*

GOALS FOR EACH STUDENT

Cherish Academy seeks to foster the following attitudes and behavior in all of their interactions with students in the classroom, in extra-curricular activities and in disciplinary and counseling situations. We desire that each student will learn...

1. To have an awareness of himself/herself as a person, with an appreciation of his own culture, racial background and family.
2. To have sensitivity and respect for others, their background, abilities and values.
3. To attain self discipline and a sense of responsibility for his/her choices and actions.
4. To develop the ability to think logically for himself/herself, neither blindly accepting nor emotionally rejecting what is taught.
5. To understand the principles of Christian truth and to find a personal relationship with Jesus Christ.
6. To desire knowledge, to enjoy discovery, and to search for truth in all areas of life.
7. To feel appreciation and some responsibility for the physical world in which we live.
8. To master the English/Mandarin/Indonesian languages sufficiently to be able to communicate his/her own ideas effectively.
9. To gain a broader perspective of time and places through literature and history.
10. To gain mastery of a certain amount of Math and the other tools of Science through which he/she can discover and understand more of our physical universe.
11. To gain knowledge in computer for daily practical purpose and knowledge.
12. To develop some satisfaction in-creativity through art, music, writing, and appreciation of the artistic work of the others.
13. To develop a strong foundation on which he/she can build to earn a living and contribute something worthwhile to his/her world.

TUJUAN UNTUK SETIAP SISWA

Cherish Academy berupaya untuk menumbuhkan sikap dan perilaku berikut dalam semua interaksi mereka dengan siswa di kelas, dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dalam situasi disiplin dan konseling. Kami berharap setiap siswa akan belajar...

- 1. Memiliki kesadaran akan dirinya sebagai pribadi, dengan apresiasi terhadap budayanya sendiri, latar belakang ras dan keluarganya.*
- 2. Memiliki kepekaan dan rasa hormat terhadap orang lain, latar belakang, kemampuan dan nilai-nilainya.*
- 3. Untuk mencapai disiplin diri dan rasa tanggung jawab atas pilihan dan tindakannya.*
- 4. Mengembangkan kemampuan berpikir logis bagi diri sendiri, tidak menerima begitu saja dan tidak menolak secara emosi apa yang diajarkan.*
- 5. Untuk memahami prinsip-prinsip kebenaran Kristen dan menemukan hubungan pribadi dengan Yesus Kristus.*
- 6. Menginginkan pengetahuan, menikmati penemuan, dan mencari kebenaran di semua bidang kehidupan.*
- 7. Untuk merasakan penghargaan dan tanggung jawab terhadap dunia fisik tempat kita tinggal.*
- 8. Menguasai bahasa Inggris/Mandarin/Indonesia secara memadai agar mampu mengkomunikasikan gagasannya secara efektif.*
- 9. Untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang waktu dan tempat melalui sastra dan sejarah.*
- 10. Untuk menguasai sejumlah Matematika dan alat Sains lainnya yang dengannya dia dapat menemukan dan memahami lebih banyak tentang alam semesta fisik kita.*
- 11. Untuk mendapatkan pengetahuan di bidang komputer untuk tujuan praktis sehari-hari dan pengetahuan.*
- 12. Mengembangkan kepuasan dalam berkreativitas melalui seni, musik, tulisan, dan apresiasi terhadap karya seni orang lain.*
- 13. Untuk mengembangkan landasan yang kuat di mana ia dapat membangun untuk mencari nafkah dan menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi dunianya.*

ACADEMIC POLICIES / *KEBIJAKAN AKADEMIK*

Students are offered National, ACE curriculum and Emergent curriculum (for the lower classes) according to teaching learning agreement. If the student and parent opt to choose ACE curriculum and certificate as their own study program, then the student must follow the ACE graduation requirement.

GRADING SCALE for ACE System: The following is a clarification of the Cherish Academy grading method:

A 94-100% Excellent, achieving highest level

B 88-93% Above average performance

C 80-87% Minimum to average work, expected of students with learning or behavior difficulty

F 0-79% Failing work, signifying lack of understanding

(Grading scale for special needs students will be based according to their capability)

Siswa ditawarkan kurikulum Nasional, ACE dan kurikulum Emergent (untuk kelas bawah) sesuai dengan kesepakatan belajar mengajar. Jika siswa dan orang tua memilih untuk memilih kurikulum dan sertifikat ACE sebagai program studinya sendiri, maka siswa tersebut harus mengikuti persyaratan kelulusan ACE.

SKALA PENILAIAN untuk Sistem ACE: Berikut ini adalah penjelasan mengenai metode penilaian Cherish Academy:

A 94-100% Sangat Baik, mencapai level tertinggi

B 88-93% Kinerja di atas rata-rata

C 80-87% Pekerjaan minimum hingga rata-rata, diharapkan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar atau perilaku

F 0-79% Gagal bekerja, menandakan kurangnya pemahaman

(Skala penilaian siswa berkebutuhan khusus akan didasarkan pada kemampuannya)

PACE TO GRADE LEVEL CONVERSION / *KONVERSI PACE KE TINGKAT KELAS*

Corresponding Level of Paces:

Level 1 : Pace 1001-1012
Level 2 : Pace 1013-1024
Level 3 : Pace 1025-1036
Level 4 : Pace 1037-1048
Level 5 : Pace 1049-1060
Level 6 : Pace 1061-1072

Level 7 : Pace 1073-1084
Level 8 : Pace 1085-1096
Level 9 : Pace 1097-1108
Level 10: Pace 1109-1120*
Level 11: Pace 1121-1132*
Level 12: Pace 1133-1144*

*Some courses are not required for high school students as they may choose to take up either science or a social arts course

Tingkat PACE:

*Level 1 : Pace 1001-1012
Level 2 : Pace 1013-1024
Level 3 : Pace 1025-1036
Level 4 : Pace 1037-1048
Level 5 : Pace 1049-1060
Level 6 : Pace 1061-1072*

*Level 7 : Pace 1073-1084
Level 8 : Pace 1085-1096
Level 9 : Pace 1097-1108
Level 10: Pace 1109-1120*
Level 11: Pace 1121-1132*
Level 12: Pace 1133-1144**

**Beberapa mata pelajaran tidak diwajibkan bagi siswa sekolah menengah karena mereka mungkin memilih untuk mengambil mata pelajaran sains atau seni sosial.*

ACE DAILY GOALS GUIDELINES / PEDOMAN TUJUAN HARIAN ACE

Short Range Goals (Totals Pages per Day for an Average Student)

Level	Average Number Daily Pages for Goal Setting <i>(BHS INDONESIA HERE)</i>
Lower Class Level:	
1	10 - 18 Pages
2	14-18 Pages
3	18 Pages
Middle Class Level:	
4	18-23 Pages
5	22-23 Pages
6	22 Pages
Upper Class level	
7	22 Pages
8	26 Pages
9	
10	
11	
12	
Special	as the above but with understanding according to each individual's capability
National Plus	Half the above target

Students who are not taking ACE certificates, goals are set according to the student's capability to achieve the learning objective with understanding of concept, ability to express him/herself, what they have learnt to the supervisor, able to apply the knowledge, and achieved the Indonesian curriculum requirements + guidelines.

Siswa yang tidak sedang mengambil sertifikat ACE, tujuannya ditetapkan sesuai dengan kemampuan siswa/siswi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan pemahaman konsep, kemampuan mengekspresikan diri, apa yang telah dipelajari kepada pembimbing, mampu menerapkan ilmu, dan mencapai tujuan. Persyaratan + pedoman kurikulum Indonesia.

GRADUATION REQUIREMENTS/ *PERSYARATAN KELULUSAN*

For grade 6,9,12, the graduation requirements are as follows:

1. Finish all school programs.
2. Participate in summative examination organized by the school and Ujian Kesetaraan,
3. Minimum 70% attendance in school.
4. Good character.

Untuk kelas 6,9,12 syarat kelulusannya adalah sebagai berikut:

- 1. Selesaikan semua program sekolah.*
- 2. Mengikuti ujian sumatif yang diselenggarakan oleh sekolah dan Ujian Kesetaraan,*
- 3. Minimal 70% kehadiran di sekolah.*
- 4. Karakter yang bagus.*

ACADEMIC CONDUCT / PERILAKU AKADEMIK

We consider honesty to be a primary Christian ethic and one which is especially important to a school community. Therefore, any form of academic dishonesty – whether cheating or plagiarism – carries very serious consequences. See the Standard of Conduct Discipline Plan for details.

Kami menganggap kejujuran sebagai etika Kristen yang utama dan sangat penting bagi komunitas sekolah. Oleh karena itu, segala bentuk ketidakjujuran akademis – baik menyontek atau plagiarisme – mempunyai konsekuensi yang sangat serius. Lihat Rencana Disiplin Standar Perilaku untuk rinciannya.

DEFINITION OF TERMS / DEFINISI ISTILAH

Cheating is any form of getting information unfairly for a test or other graded assignment. It can involve giving or receiving answers to a test, quiz or assignment, or the discussion of test materials with students who have not yet taken the test. Copying is a form of cheating and involves submitting someone else's work as one's own, including plagiarism (using the words or ideas of another writer).

Menyontek adalah segala bentuk mendapatkan informasi secara tidak adil untuk ujian atau tugas yang dinilai lainnya. Hal ini dapat melibatkan memberi atau menerima jawaban terhadap tes, kuis atau tugas, atau diskusi materi tes dengan siswa yang belum mengikuti tes. Menyalin adalah salah satu bentuk kecurangan dan melibatkan penyerahan karya orang lain sebagai milik sendiri, termasuk plagiarisme (menggunakan kata-kata atau gagasan penulis lain).

SUPPLIES / PERALATAN

Each student should bring a mid-morning snack and a lunch each day, including fruits and vegetables. The food should be brought in fully sealed container. Each student should also have his or her own water bottle. The student's name should be clearly marked on all personal items, including thermos/bottle/cup and lunch boxes. Students are asked to bring the following school supplies:

- lined paper, lined notebooks (for each subject including PACE subjects)*, pencils, pens, erasers
- Bible, King James Version
- Penmanship books & Math square books (for Kindergarten to primary level)
- 3 square books for Mandarin (Big square for Kindergarten, Medium square for other levels, or by teacher's advice.)
- An A4 document file for keeping loose worksheets and star chart
- Art books, color pencils or any art stationery required of art class students
- Grades 7-12: a centimeter/inch ruler, drawing compass, and protractor
- Grades 9-12: a scientific calculator
- Dictionary (paperback). English - English / English - Indonesia / Indonesia - English / Mandarin - English / English - Mandarin

*Individual classes may have specific requirements

Setiap siswa hendaknya membawa makan siang dan cemilan jam istirahat, termasuk buah-buahan dan sayuran. Makanan harus dibawa dalam wadah yang tertutup rapat. Setiap siswa juga hendaknya memiliki cangkir atau botol airnya sendiri. Nama siswa harus tertera dengan jelas pada semua barang pribadi, termasuk termos/botol/cangkir dan kotak makan siang. Siswa diminta membawa perlengkapan sekolah sebagai berikut:

- kertas bergaris, buku catatan bergaris (untuk setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran PACE)*, pensil, pulpen, penghapus
- Alkitab, Versi King James
- Buku Tulisan Halus Garis 5 /Buku Kotak Kecil & Buku Matematika (untuk TK sampai SD)
- 3 buku persegi untuk bahasa Mandarin (Kotak besar untuk Kindergarten, Kotak sedang untuk tingkat lainnya, atau atas saran guru.)
- File dokumen A4 untuk menyimpan lembar kerja
- Buku seni, pensil warna, atau alat tulis seni apa pun yang diperlukan siswa kelas seni
- Kelas 7-12: penggaris sentimeter/inci, kompas gambar, dan busur derajat
- Kelas 9-12: kalkulator ilmiah
- Kamus. English - English / English - Indonesia / Indonesia - English / Mandarin - English / English - Mandarin

LIBRARY / PERPUSTAKAAN

Library books should be taken care of, return to where it belongs after reading. Any damage found made by student or any user, should be replaced by the same book or fund needed to obtain the same item. Students should report to the librarian, supervisor or admin office to borrow a book. Absolutely no food or beverages are allowed. Return the library books to the right position or librarian.

Buku-buku perpustakaan hendaknya dirawat, dikembalikan ke tempatnya setelah dibaca. Segala kerusakan yang ditemukan dilakukan oleh siswa atau pengguna mana pun, harus diganti dengan buku atau dana yang sama yang diperlukan untuk memperoleh barang yang sama. Siswa hendaknya melapor kepada pustakawan, pengawas atau admin kantor untuk meminjam buku. Sama sekali tidak diperbolehkan membawa makanan dan minuman. Kembalikan buku perpustakaan pada posisi semula atau kepada pustakawan.

COMPUTER POLICIES / KEBIJAKAN KOMPUTER

GENERAL DISCLAIMER: The administration of Cherish retains the right to change these rules and policies without notice. In such an event the new policy will be posted in the computer lab and library. It is the computer user's responsibility to familiarize himself/herself with these rules and policies on an ongoing basis.

- Cherish is not responsible for any offensive or inappropriate material that is found on the internet.
- Cherish reserves the right to inspect of any computer belonging to the school or any privately owned computer that is accessing the internet on campus through our system.

PENYANGKALAN UMUM: Administrasi Cherish berhak mengubah peraturan dan kebijakan ini tanpa pemberitahuan. Dalam hal ini kebijakan baru akan diposting di laboratorium komputer dan perpustakaan. Merupakan tanggung jawab pengguna komputer untuk membiasakan diri dengan peraturan dan kebijakan ini secara berkelanjutan.

- *Cherish tidak bertanggung jawab atas materi yang menyinggung atau tidak pantas yang ditemukan di internet.*
- *Cherish berhak memeriksa komputer mana pun milik sekolah atau komputer milik pribadi mana pun yang mengakses internet di sekolah melalui sistem kami.*

COMPUTER USAGE POLICIES AND PROCEDURES / *KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENGGUNAAN KOMPUTER*

1. Computer access: The lab may be used by the following people only:
 - a. Students enrolled for the academic year
 - b. Faculty: Teachers, Staff, Cleaning Staff
2. Computer Usage priority: Cherish provides these facilities for use by current Cherish students for the completion of their course work at Cherish. Computer usage not related to coursework is prohibited. In the event the computers are all in use, anyone who is not in the scheduled class must give up his computer to someone needing it for his/her computer coursework.
3. Printing: Printing will go according to class assignment approved by teachers.
4. Care of Equipment and Facilities:
 - a. Food, beverages and Bubble gum are not allowed in the computer lab, laboratorium, library, or learning center.
 - b. Cleanliness must be observed at all times. Please throw your waste or trash in the designated area
 - c. Lunch is to be held in designated area only.
 - d. Finishing a work session: users are to shut down lab computers and log off learning center computers, and discard any used material.

1. *Akses komputer: Lab hanya boleh digunakan oleh orang-orang berikut:*
 - a. *Siswa yang terdaftar pada tahun ajaran berlaku.*
 - b. *Fakultas: Guru, Staff, Staff Kebersihan*
2. *Prioritas Penggunaan Komputer: Cherish menyediakan fasilitas ini untuk digunakan oleh siswa Cherish saat ini untuk menyelesaikan tugas pembelajaran mereka di Cherish. Penggunaan komputer yang tidak berhubungan dengan tugas pembelajaran dilarang. Jika semua komputer sedang digunakan, siapa pun yang tidak berada dalam kelas yang dijadwalkan harus menyerahkan komputernya kepada seseorang yang memerlukannya untuk tugas komputernya.*
3. *Pencetakan: Pencetakan untuk siswa di sekolah sesuai dengan tugas yang diberikan guru seizin guru.*
4. *Perawatan Peralatan dan Fasilitas:*
 - a. *Makanan, minuman, dan permen karet tidak diperbolehkan berada di laboratorium komputer, laboratorium, perpustakaan, atau pusat pembelajaran.*
 - b. *Kebersihan harus diperhatikan setiap saat. Silakan membuang limbah atau sampah Anda pada tempat yang telah ditentukan*
 - c. *Makan siang hanya boleh diadakan di area yang ditentukan.*
 - d. *Menyelesaikan sesi kerja: pengguna harus mematikan laboratorium komputer dan keluar dari laboratorium komputer, dan membuang semua materi bekas.*

COMPUTER LAB/LIBRARY RULES

1. Computer Hard Drives:

- a. Under no circumstances should any system or program file be altered. Altering the windows screen saver or desktop appearance as well as software/hardware settings is not permitted.
- b. Saving and downloading files to any of the hard drives are not permitted. Any such files are subject to be erased without prior notice.
- c. The installation of software is not permitted. The computer lab is not a game room. All software installation on school computers are to be approved and installed by a lab monitor. This includes files downloaded from the internet.

2. Prohibited Behaviors:

- a. Copying software is strictly prohibited.
- b. Inappropriate language or behavior is not permitted and will not be tolerated in the lab or library or in any computer usage (i.e. e-mails, homepages, etc.)
- c. Offensive materials on the internet are not to be accessed through Cherish network using any computer located at Cherish. Anyone accidentally accessing an offensive site is to close it and report the mistake immediately to avoid disciplinary action. Anyone who knowingly access these pages will lose internet privileges and will be subject to further disciplinary actions.

3. DISCIPLINARY ACTIONS:

- o Any student found in violation of the computer usage rules may be subject to the loss of access to Cherish computers and server for a length of time to be determined by the appropriate computer teacher on a per-incident basis. Further disciplinary action will be instituted for any use of inappropriate language, access of offensive material or any other activity not consistent with Cherish Standard of Conduct.

ATURAN LAB KOMPUTER/PERPUSTAKAAN

1. Hard Drive Komputer:

- Dalam situasi apa pun, file sistem atau program apa pun tidak boleh diubah. Mengubah tampilan screen saver atau desktop Windows serta pengaturan perangkat lunak/perangkat keras tidak diperbolehkan.
- Menyimpan dan mengunduh file ke hard drive mana pun tidak diperbolehkan. File apa pun dapat dihapus tanpa pemberitahuan sebelumnya.
- Instalasi perangkat lunak tidak diperbolehkan. Lab Komputer bukanlah ruang permainan. Semua instalasi perangkat lunak pada komputer sekolah harus disetujui dan diinstal oleh monitor lab. Ini termasuk file yang diunduh dari internet.

2. Perilaku yang Dilarang:

- Dilarang keras menyalin perangkat lunak.
- Bahasa atau perilaku yang tidak pantas tidak diperbolehkan dan tidak akan ditoleransi di laboratorium atau perpustakaan atau dalam penggunaan komputer apa pun (misalnya email, beranda, dll.)
- Materi offensif di internet tidak boleh diakses melalui jaringan Cherish menggunakan komputer mana pun yang berlokasi di Cherish. Siapa pun yang secara tidak sengaja mengakses situs yang menyinggung harus menutupnya dan segera melaporkan kesalahannya untuk menghindari tindakan disipliner. Siapa pun yang dengan sengaja mengakses halaman ini akan kehilangan hak akses internet dan akan dikenakan tindakan disipliner lebih lanjut.

3. TINDAKAN DISIPLIN:

- Siswa mana pun yang ditemukan melanggar peraturan penggunaan komputer dapat dikenakan kehilangan akses ke komputer dan server Cherish untuk jangka waktu yang ditentukan oleh guru sesuai berdasarkan per insiden. Tindakan disipliner lebih lanjut akan diterapkan untuk setiap penggunaan bahasa yang tidak pantas, akses terhadap materi offensif, atau aktivitas lain apa pun yang tidak sesuai dengan Standar Perilaku Cherish.

EXTRA-CURRICULAR ACTIVITIES / ***KEGIATAN EKSTRAKURIKULER***

Rules will be given by individual activities teacher.

Aturan akan diberikan oleh guru kegiatan individu.

ADMINISTRATIVE GUIDELINES FOR SCHEDULING EVENTS

1. A proposal for a new event must be given to the principal at least one month before the proposed date. For big or out-of-town events, proposals must be three months before the event.
2. Proposal should include the following:
 - What is the event and the requested date?
 - For which group(s)/class(es) is it to be held?
 - Where is it to be held?
 - What is the desired time frame; will it affect the academic schedules?
 - Who are the chaperones/faculty you would like to invite? (This list requires approval before invitation is made).
 - How is it to be funded? Reminder: Fund should use transfer form so proof can be easily detected.
 - Student body need to raise fund.
 - From the cost if needed, add 50% for emergency and accompanying teachers need, remaining fund will be carried forward to next event.
 - Sample form of retreat attached can be used or modified for other events.
 - Budgeting examples attached.
 - Are there transportation needs; if so, how are they to be met? (Transportation must be surveyed first, and need reference from people who have experienced taking them)
 - Will communication with parents be needed?
 - What assistance is needed from staff (workers; set-up, etc.) and faculty?

- What school equipment is needed; what outside equipment needs to be procured?
- Have student's safety, security, medication and any measure of the kind been taken into consideration? Ambulance contact, hospital, police station and reminder to bring own specific medication and event organizing preparation for the emergency medication.
- In short, how will it affect staff, faculty, families, students, schedule and facilities?
- Reputable transportation company with a rejuvenated fleet of no more than 5 years old, and a Vehicle Road Worthiness test.

3. All notification to parents should be given to the principal in electronic form (for easy editing and e-mailing) or printed form at least ten days prior to the event, especially in cases that require parental involvement or late hours. Letters should include the name of organizing body and leader, the name of the teacher in charge, the date and time, cost, transportation arrangements, and any special requests (snacks, driving, etc.). There should also be a phone number (ex: teacher's cell phone) where the parents can call during the event.

PEDOMAN ADMINISTRATIF UNTUK MENJADWALKAN ACARA

1. *Pengajuan acara baru harus diberikan kepada pimpinan setidaknya satu bulan sebelum tanggal yang diusulkan. Untuk acara luar kota harus tiga bulan sebelum acara.*
 - *Apa acaranya dan tanggal yang diajukan?*
 - *Untuk kelompok/kelas manakah diadakannya?*
 - *Di mana acara akan diadakan?*
 - *Berapa jangka waktu yang diinginkan; apakah itu akan mempengaruhi jadwal akademik?*
 - *Siapa pendamping yang ingin Anda undang? (Daftar ini memerlukan persetujuan sebelum undangan dibuat).*
 - *Bagaimana cara pendanaannya? Pengingat: Dana harus menggunakan formulir transfer agar buktinya mudah diketahui.*
 - *OSIS perlu mengumpulkan dana.*
 - *Dari rencana anggaran biaya jika diperlukan tambahkan 50% untuk kebutuhan darurat dan biaya guru pendamping, sisa dana akan dibawa ke acara berikutnya.*
 - *Contoh bentuk retret yang terlampir dapat digunakan atau dimodifikasi untuk acara lainnya.*
 - *Contoh penganggaran terlampir.*
 - *Apakah ada kebutuhan transportasi; jika ya, bagaimana cara mereka mendapatkannya? (Transportasi harus disurvei terlebih dahulu, dan perlu referensi dari orang yang berpengalaman menaikinya)*
 - *Apakah komunikasi dengan orang tua diperlukan?*
 - *Bantuan apa yang dibutuhkan dari staf (pekerja; set-up, dll) dan guru?*

- Bantuan apa yang dibutuhkan dari staf (pekerja; set-up, dll) dan guru?
- Perlengkapan sekolah apa saja yang dibutuhkan; peralatan luar apa yang perlu dibeli?
- Apakah keselamatan, keamanan, pengobatan dan tindakan sejenisnya telah dipertimbangkan? Kontak ambulans, rumah sakit, kantor polisi dan pengingat untuk membawa obat-obatan khusus dan persiapan acara untuk pengobatan darurat.
- Singkatnya, bagaimana pengaruhnya terhadap staf, guru, keluarga, mahasiswa, jadwal dan fasilitas?
- Usia kendaraan tidak boleh lebih dari 5 tahun dan mempunyai KIR.

3. Semua pemberitahuan kepada orang tua harus diberikan kepada kepala sekolah dalam bentuk elektronik (untuk memudahkan pengeditan dan pengiriman email) atau bentuk cetak setidaknya sepuluh hari sebelum acara, terutama dalam kasus yang memerlukan keterlibatan orang tua atau penambahan waktu untuk latihan. Surat harus mencantumkan nama badan penyelenggara dan pimpinan, nama guru penanggung jawab, tanggal dan waktu, biaya, pengaturan transportasi, dan permintaan khusus (makanan ringan, mengemudi, dll.). Juga harus ada nomor telepon (misal: ponsel guru) yang dapat dihubungi oleh orang tua selama acara berlangsung.

CHILD ABUSE POLICY / KEBIJAKAN KEKRASAN KEPADA ANAK

The staff administration of Cherish Academy recognize that while abuse of any nature is a complex issue to deal with, it is also an unfortunate reality in this world. We have developed a policy to try to prevent abuse and to handle any abuse allegations that may arise. With any case that may arise, we agree, as a Christian community, to handle conflict and confrontation in a Biblical manner. We will seek the goodness of all parties involved and attempt to handle each situation with Christ-like love. If you would like to report any concerns, contact teachers or one of the management team.

Staf administrasi Cherish Academy menyadari bahwa meskipun perundungan dalam bentuk apa pun merupakan masalah kompleks yang harus ditangani, hal ini juga merupakan kenyataan yang tidak menguntungkan di dunia ini. Kami telah mengembangkan kebijakan untuk mencoba mencegah penyalahgunaan dan menangani tuduhan penyalahgunaan yang mungkin timbul. Apapun kasus yang mungkin timbul, kami setuju, sebagai komunitas Kristen, untuk menangani konflik dan konfrontasi dengan cara yang Alkitabiah. Kami akan mencari kebaikan semua pihak yang terlibat dan berusaha menangani setiap situasi dengan kasih seperti Kristus. Jika Anda ingin melaporkan kekhawatiran apa pun, hubungi guru atau salah satu member manajemen.

WHAT PARENTS & STUDENTS SHOULD PAY SPECIAL ATTENTION

What Parents Should Know: The success of your child's education depends on parent compulsory partnership in all school events in the student calendar including indoor, outdoor activities (i.e. field trip, retreat, Student Convention, etc), parent - teachers fellowship, parents meeting, parent orientation, and report book taking.

Parent-staff communication via agenda is also encouraged. The communication between parents, or the child's legal guardian, and school staff requires much less time than interacting with students. Yet, this involvement is very significant.

Homework:

Homework will be given if students do not finish their attained work in school and it will be communicated through the communication book or agenda. We encourage parents to express an interest in the homework assignment accomplishment, take responsibility for the accuracy or neatness of their child's homework. By communicating their interest in daily work and helping the student verbalize what is being learned, parents can greatly enhance the learning process. The student will also grow in self-discipline as the teacher and parents encourage him to complete the assignments.

PACE (For copyright purposes):

A policy is set by our representative office, Southern Cross Educational Enterprise that A.C.E. Materials (PACE's, books, videos, CD roms, audio cassettes, tapes, etc) are exclusively owned by A.C.E. schools. Parents or students who bought these materials have the right to use, not to own. Any student who purchases PACE's from school, please make sure the student will use them as long as they are in this school. If a student is transferred to another school or home-school the PACE's cannot be taken away. If a student is transferred to another ACE school, the PACEs can be transferred between schools.

Agenda & C.A.N. (Corrective Action Notice):

Our form of communication to parents is through agenda. So please read and sign your child's agenda. Consequences for not returning agenda with parents signature will be as follows:

- 1.) Issuance of C.A.N.
- 2.) For major(red C.A.N.)/excessive (3 yellow C.A.N.) violations, parents are required to attend parent conferences with teachers and a member of the management team to address issues. Student is not allowed to attend class unless school, teacher and parents resolve the issue and sign an agreement on solution to help the child with issue.

WHAT PARENTS & STUDENTS SHOULD PAY SPECIAL ATTENTION

Attendance:

Parents should make every effort to have students be fully present whenever school is in session. Part session is strongly discouraged since it is detrimental to the student's progress. No late arrival is allowed for regular class (neurotypical, grade 4, and above students.) Late students will be sent home. For other classes, it is at the expediency of the teachers.

Pick Up Time:

Students should be picked up at dismissal time or time specified in letters from school (i.e. during events/field trips). Late pick up hourly will be fined by the school finance officer.

Learning Center Language Use:

English is spoken at the learning center.

Cell phones:

Cell phones must be submitted to school in the morning, it will be returned after school. Students are not allowed to bring cell phone to school. Cell phones must be submitted to the home room teacher.

If gadgets were to be used for study, it is recommended to use tab or ipad with no phone connection, with permission of the teacher who assigned the assignment.

The goal of the above discipline is to promote good character and behavior of the students.

APA YANG HARUS DIPERHATIKAN KHUSUS BAGI ORANG TUA & SISWA

Yang Harus Diketahui Orang Tua: Keberhasilan pendidikan anak anda bergantung pada partisipasi aktif orang tua dalam semua acara sekolah di kalender siswa termasuk kegiatan di dalam dan luar sekolah (misalnya karyawisata, retreat, Student Convention, dll), parent - teachers fellowship, pertemuan orang tua, orientasi orang tua, dan pengambilan rapor.

Komunikasi orang tua-staf melalui agenda juga dianjurkan. Komunikasi antara orang tua, atau wali siswa, dan staf sekolah memerlukan waktu yang jauh lebih sedikit dibandingkan berinteraksi dengan siswa. Namun keterlibatan ini sangatlah signifikan.

Pekerjaan rumah:

Pekerjaan rumah akan diberikan jika siswa belum menyelesaikan pekerjaannya di sekolah dan akan dikomunikasikan melalui buku komunikasi atau agenda. Kami mendorong orang tua untuk menyatakan minatnya terhadap penyelesaian pekerjaan rumah, bertanggung jawab atas keakuratan atau kerapian pekerjaan rumah anak mereka. Dengan mengomunikasikan minat mereka dalam pekerjaan sehari-hari dan membantu siswa mengungkapkan secara verbal apa yang dipelajari, orang tua dapat meningkatkan proses pembelajaran secara signifikan. Siswa juga akan tumbuh disiplin diri ketika guru dan orang tua mendorongnya untuk menyelesaikan tugas.

PACE (Untuk tujuan hak cipta):

Kebijakan ditetapkan oleh kantor perwakilan kami, Southern Cross Educational Enterprise yang A.C.E. Materi (PACE, buku, video, CD rom, kaset audio, kaset, dll) secara eksklusif dimiliki oleh A.C.E. sekolah. Orang tua atau siswa yang membeli bahan-bahan tersebut mempunyai hak untuk menggunakan, bukan memiliki. Setiap siswa yang membeli PACE dari sekolah, harap pastikan siswa tersebut akan menggunakannya selama mereka berada di sekolah ini. Jika seorang siswa dipindahkan ke sekolah lain atau sekolah asal, PACE tidak dapat diambil. Jika seorang siswa dipindahkan ke sekolah ACE lain, maka PACEnya dapat ditransfer antar sekolah.

Buku Agenda & C.A.N. (Lembar Koreksi):

Bentuk komunikasi kami kepada orang tua adalah melalui agenda. Jadi silakan membaca dan menandatangani agenda anak Anda. Konsekuensi dari tidak mengembalikan agenda dengan tanda tangan orang tua adalah sebagai berikut:

- 1.) pemberian C.A.N.(Kartu Koreksi) dan*
- 2.) untuk kasus-kasus yang berat(C.A.N. berwarna merah) /atau lebih dari 3 C.A.N. warna kuning akan diadakan pertemuan dengan orang tua, orang tua diwajibkan hadir untuk pembahasan pelanggaran siswa. Siswa tidak diizinkan masuk sampai resolusi terjadi antara sekolah, guru dan orang tua dengan menandatangani kesepakatan solusi atas isu dimaksud.*

APA YANG HARUS DIPERHATIKAN KHUSUS BAGI ORANG TUA & SISWA

Kehadiran:

Orang tua harus berupaya semaksimal mungkin agar siswa hadir sepenuhnya kapan pun sekolah sedang berlangsung. Siswa wajib hadir sesuai hari sekolah di kalendar akademik dan waktu sekolah yang telah ditentukan. Tidak diperkenankan datang terlambat untuk kelas reguler (siswa neurotipikal), kelas 4, ke atas. Konsekuensi kedatangan terlambat, siswa akan dipulangkan. Untuk kelas lain, waktu masuk ditetapkan oleh guru kelas.

Siswa wajib dijemput pada waktu pulang atau waktu yang ditentukan dalam surat dari sekolah (yaitu pada saat acara sekolah / field trip, dll). Keterlambatan penjemputan per jam akan dikenakan denda oleh petugas keuangan sekolah.

Penggunaan Bahasa di Learning Center:

Bahasa Inggris wajib digunakan di "learning center."

Handphone :

Ponsel harus diserahkan ke sekolah pada pagi hari, sepulang sekolah akan dikembalikan. Siswa tidak diperkenankan membawa ponsel ke sekolah. Ponsel harus diserahkan ke guru kelas.

Jika gadget digunakan untuk belajar, disarankan menggunakan tab atau ipad tanpa SIM Card, dengan izin dari guru yang memberikan tugas.

Tujuan dari disiplin di atas adalah untuk menumbuhkan karakter dan perilaku yang baik pada siswa.

GRIEVANCE / KELUHAN

The following grievance policy has been developed to let you know the best way to voice concerns and help us create a better school. First is the need for confidentiality. In order to accomplish this goal, we ask you to seek out the person closest to the problem or concern. In most cases, this will be the teacher of your children. If needed or desired, a member of management can attend the meeting.

Second is the need for expediency. In order to accomplish this goal, we ask you to let the teacher know of the problem as soon as possible. Quick resolution of the concern or problems is crucial to any healing process and to building positive relationship between you, your child and your child's teacher. A hurt that has been ignored will usually grow worse and cause negative attitudes about one another and our school.

The process of bringing a concern or complain to school personnel is quite simple. In most cases, this means meeting with your child's teacher. If after you have met with the teacher, you do not feel your concern or complaint properly handled, then you should bring your problem to the management team, as appropriate.

Kebijakan pengaduan berikut ini telah dikembangkan untuk memberi tahu Anda cara terbaik untuk menyuarakan keprihatinan dan membantu kami menciptakan sekolah yang lebih baik. Pertama adalah perlunya kerahasiaan. Untuk mencapai tujuan ini, kami meminta Anda untuk mencari orang yang paling dekat dengan masalah atau kekhawatiran tersebut. Dalam kebanyakan kasus, ini akan menjadi guru bagi anak-anak Anda. Jika diperlukan atau diinginkan, seorang anggota tim manajemen dapat menghadiri pertemuan tersebut.

Yang kedua adalah perlunya kemanfaatan. Untuk mencapai tujuan ini, kami meminta Anda untuk memberi tahu guru tentang masalahnya sesegera mungkin. Penyelesaian yang cepat atas kekhawatiran atau masalah sangat penting untuk setiap proses rekonsiliasi dan untuk membangun hubungan positif antara Anda, anak Anda, dan guru anak Anda. Keluhan yang diabaikan biasanya akan bertambah parah dan menimbulkan sikap negatif terhadap satu sama lain dan terhadap sekolah kita.

Proses menyampaikan kekhawatiran atau pengaduan kepada personel sekolah cukup sederhana. Dalam kebanyakan kasus, ini berarti bertemu dengan guru anak Anda. Jika setelah Anda bertemu dengan guru, Anda merasa khawatir atau keluhan Anda tidak ditangani dengan baik, maka Anda bisa membawa masalah Anda ke tim manajemen.

VISITORS / TAMU

School-age-friends or family members of students may visit the classroom on a limited basis with prior approval from the administration, by appointment 2 x 24 hours before visitation. The student/staff who is hosting the visitor is responsible to obtain permission from and make introductions to the Admin. The visitors will be under the responsibility of the person who extended the invitation. Visitor is required to surrender their ID card/Passport/Student Card with a visitor card.

Teman usia sekolah atau anggota keluarga siswa dapat mengunjungi kelas secara terbatas dengan persetujuan terlebih dahulu dari administrasi, dengan perjanjian 2 x 24 jam sebelum kunjungan. Siswa/staff yang menjadi tuan rumah pengunjung bertanggung jawab untuk memperoleh izin dan melakukan pengenalan kepada Admin. Para pengunjung akan berada di bawah tanggung jawab orang yang menyampaikan undangan. Pengunjung wajib menukarkan KTPnya/Passport/Kartu Murid dengan Kartu Pengunjung.

DRESS CODE

All clothing needs to be modest, clean and culturally sensitive. The following guidelines are provided to help you in specified areas of dress. Unless otherwise noted, these guidelines apply to all campus and non-campus school activities unless special guidelines have been drawn up due to the nature of the events.

- Shirts/blouses must have sleeves (except for boys in after-school sports). Skirts must be about one-hand width below the knee.
- Students may not wear shorts during school hours. Also, when shorts are allowed for special activities, the short's hem must be below the knee.
- Hats are not to be worn inside school buildings.
- No flip-flops (meaning no rubber/plastic shower-type shoes) during school hours.
- Students should wear black sneakers to school.
- Socks should be white and slightly above ankle.
- The white and blue uniform with a tie is to be worn Mon - Thurs
- Vest is to be worn on Monday. School clothing may not have rips or holes.
- PE uniform is to be worn during PE on Friday then change to batik or free respectable clothing.
- No bracelet, jewelry, no color nail, no hair dye
- Male hair should not hinder eyesight. Girl's hair which is longer than shoulder length should be tied.
- Uniform cleanliness and hygiene is required for all students/staff.

ATURAN BERBUSANA

Semua pakaian harus sopan, bersih, dan peka terhadap budaya. Pedoman berikut disediakan untuk membantu Anda dalam bidang pakaian tertentu. Kecuali dinyatakan lain, pedoman ini berlaku untuk semua kegiatan sekolah kampus dan non-kampus kecuali pedoman khusus telah dibuat karena sifat dari acara tersebut.

- *Kemeja/blus harus berlengan (kecuali untuk anak laki-laki yang berolahraga sepulang sekolah). Rok harus selebar satu tangan di bawah lutut.*
- *Siswa tidak boleh memakai celana olahraga selama jam sekolah. Jika celana olahraga diperbolehkan untuk aktivitas khusus, panjang celana olahraga harus dibawah lutut.*
- *Topi tidak boleh dipakai di dalam gedung sekolah.*
- *Tidak boleh menggunakan sandal jepit (artinya tidak boleh menggunakan sepatu jenis mandi berbahan karet/plastik) selama jam sekolah.*
- *Siswa harus memakai sepatu olahraga hitam ke sekolah.*
- *Kaus kaki harus berwarna putih dan sedikit di atas mata kaki.*
- *Seragam putih biru berdasi dipakai Senin-Kamis*
- *Rompi harus dipakai pada hari Senin. Pakaian sekolah tidak boleh ada yang sobek atau berlubang.*
- *Seragam olahraga dipakai saat olahraga pada hari Jumat kemudian diganti dengan batik atau pakaian bebas yang sopan.*
- *Siswa tidak memakai gelang logam, cincin, perhiasan, pewarna kuku, pewarna rambut.*
- *Rambut pria seharusnya tidak menghalangi penglihatan. Rambut anak perempuan yang panjangnya melebihi bahu harus diikat.*
- *Kebersihan pakaian wajib untuk setiap siswa dan staff.*

FOLLOW-UP / *MENINDAKLANJUTI*

A homeroom teacher will talk with the student if an outfit does not meet the dress code. A member from the management team will then follow up with the student.

Seorang wali kelas akan berbicara dengan siswanya jika pakaiannya tidak sesuai dengan aturan berpakaian. Seorang anggota dari tim manajemen kemudian akan menindaklanjuti siswa tersebut.

STANDARD OF CONDUCT

Cherish is a Christian school, and we therefore base our standards on the Bible's guidelines as well as on accepted standards of safe, sensible and respectful behavior. While not all Christians agree on every interpretation of scriptural principles, the school has chosen the following standards, which all members of the school community are expected to honor.

Academic:

Cherish desires each student to achieve his/her highest academic level possible. We want to ensure the best possible use of class time as well as an environment conducive to learning.

- Students are to do their own work. Giving or receiving information to/from others for graded work or copying the work of another students is unacceptable. Plagiarism is also unacceptable.
- As a Christian school, we believe a solid understanding of the Bible is irreplaceable. All students are expected to memorize scripture passages as part of their learning.
- Because we are preparing students for a future education internationally or locally, we expect all students to speak English during school hours except for Indonesian or 2nd language classes. This will improve the students understanding and usage of the English language.
- Students' conduct is to be quiet and respectful in the library in order to maintain it as a place for research and learning.

STANDARD OF CONDUCT

- Study hall is to be a quiet, orderly place for school work only.
- Students are to develop the responsibility to bring what they need to school with them. No student is allowed to go home during the school day without the homeroom teacher's approval.
- All CD players and other portable electrical gadgets, including smartwatches are to be left at home, in the car during school hours unless special arrangements have been made with your teacher for a one-time educational need. In such cases, the student is to have a note from the teacher or risk having the equipment confiscated.

Relationships:

Relationships play an important role in every aspect of school life. This includes the student's relationship to God, faculty and other students, as well as to the Indonesian community.

- Students can expect to be treated with respect and need to show respect to everyone. Refusing to do what a teacher asks/tells you to do is not respectful and is considered insubordination.
- Integrity is essential for good relationships. Lying is unacceptable.
- To avoid sexual temptation, couples are to avoid unobservable or secluded places.
- Boys and girls are not allowed to touch one another impolitely or beyond the Asian cultural norm.
- Public display of affection by couples is not permitted.
- Gossip, uncharitable criticism, profanity, and any other detrimental speech are unacceptable.
- Students are to treat all staff at Cherish with respect and sexually intimate physical contact is restricted.
- Certain places with negative reputations may be considered off-limits for students in order to protect them, their personal testimony and that of the school.
- Students need to ask permission to enter the teacher/administration's lounge, office or supervisors' area.
- Students should respect teachers' working area. Nothing should be taken away from teachers' working area without permission.
- Students are not to make requests directly to any of the school's cleaning service.

Safety:

In order to create a safe environment for all, students are expected to act responsibly and carefully.

- Alcoholic beverages, tobacco, vape, narcotics and pornographic/immoral/offensive/ material may not be used at Cherish at any time or any place.

STANDARD OF CONDUCT

- Students are strongly advised not to ride bicycle especially when there is heavy traffic at the beginning and end day of the school day and special events.
- All vehicles/motorcycle drivers must have a valid drivers' license; drivers and passengers must wear helmets.
- Students who drive cars or vans to and/or from school may only do so with a parent in the front seat.
- Students are to act appropriately in all hallways, walkways and classrooms. No roughhousing.
- Cherish is a closed campus. Students are required to stay on campus during school hours. For example: cooking class students who forget to bring ingredients are not allowed to prepare last minute purchase by going out of school.

Facilities:

Students need to respect and care for ALL school property, both inside and outside.

- Students who possess valuable items are to use lockers in school to keep personal belongings safe. A key will have to be rented for lockers. The school reserves the right to search lockers at any time.
- Students need to treat the building and all of the equipment and supplies of the school well (i.e. desks, books, and lockers...) and use these materials in the way they were designed to be used.
- Students need to help keep the school grounds clean by picking up any trash and placing it in a trash container.
- Students are to spend the entire lunch period at the lunch area.
- Students are to finish all food before entering classrooms unless special permission has been given by the principal, management team, or teacher.
- Gum is not allowed at school. No food (even candy) or drink is to be consumed in the learning center.
- Handphones are to be handed to the class teacher in the morning before school begins. If gadget (tab/laptop) is needed for the study, it has to be under permission of the teacher. Gadget allowed is limited to laptop or tab.

STANDAR PERILAKU

Cherish adalah sekolah Kristen, dan oleh karena itu kami mendasarkan standar kami pada pedoman Alkitab serta standar perilaku aman, masuk akal, dan penuh hormat yang diterima.

Meskipun tidak semua umat Kristiani menyetujui setiap penafsiran prinsip-prinsip kitab suci, sekolah telah memilih standar-standar berikut, yang diharapkan dihormati oleh semua anggota komunitas sekolah.

Akademik:

Cherish menginginkan setiap siswa untuk mencapai tingkat akademik setinggi mungkin. Kami ingin memastikan penggunaan waktu kelas sebaik mungkin serta lingkungan yang kondusif untuk belajar.

- *Siswa harus mengerjakan pekerjaannya sendiri. Memberi atau menerima informasi kepada/dari orang lain untuk pekerjaan yang dinilai atau menyalin pekerjaan siswa lain tidak diperbolehkan. Plagiarisme juga tidak dapat diterima.*
- *Sebagai sekolah Kristen, kami percaya pemahaman yang kuat tentang Alkitab tidak tergantikan. Semua siswa diharapkan untuk menghafal petikan tulisan suci sebagai bagian dari pembelajaran mereka.*
- *Karena kami mempersiapkan siswa untuk pendidikan masa depan secara internasional atau lokal, kami mengharapkan semua siswa berbicara bahasa Inggris selama jam sekolah kecuali untuk kelas bahasa Indonesia atau bahasa kedua. Hal ini akan meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa Inggris siswa.*
- *Siswa harus berada di tempat duduknya masing-masing dengan semua materi kelas sudah siap ketika bel kehadiran berbunyi.*
- *Tingkah laku siswa adalah bersikap tenang dan hormat di perpustakaan agar perpustakaan tetap menjadi tempat penelitian dan pembelajaran.*
- *Ruang belajar harus menjadi tempat yang tenang dan teratur untuk tugas sekolah saja.*
- *Siswa harus mengembangkan tanggung jawab untuk membawa apa yang mereka butuhkan ke sekolah. Tidak ada siswa yang diperbolehkan pulang pada jam sekolah tanpa izin kepala sekolah.*
- *Semua pemutar CD dan peralatan listrik portabel lainnya, termasuk smartwatch, harus ditinggalkan di rumah, di dalam mobil selama jam sekolah, kecuali ada pengaturan sesaat yang dibuat dengan guru Anda untuk kebutuhan pendidikan. Dalam kasus seperti ini, siswa harus mendapat catatan dari guru atau peralatannya berisiko disita.*

STANDAR PERILAKU

Hubungan:

Hubungan memainkan peran penting dalam setiap aspek kehidupan sekolah. Hal ini mencakup hubungan siswa dengan Tuhan, guru dan siswa lainnya, serta dengan masyarakat Indonesia.

- Siswa dapat berharap untuk diperlakukan dengan hormat dan perlu menunjukkan rasa hormat kepada semua orang. Menolak melakukan apa yang diminta/disuruh guru adalah tindakan yang tidak sopan dan dianggap pembangkangan.
- Integritas sangat penting untuk hubungan yang baik. Berbohong tidak bisa diterima.
- Untuk menghindari godaan seksual, pasangan harus menghindari tempat-tempat yang tidak terlihat atau terpencil.
- Anak laki-laki dan perempuan tidak diperbolehkan menyentuh satu sama lain secara tidak sopan atau di luar norma budaya Asia.
- Tampilan kemesraan di depan umum oleh pasangan tidak diperbolehkan.
- Gosip, kritik yang tidak berbelas kasih, kata-kata kotor, dan perkataan merugikan lainnya tidak dapat diterima.
- Siswa harus memperlakukan semua staf di Cherish dengan hormat dan kontak fisik yang intim secara seksual dilarang
- Tempat-tempat tertentu dengan reputasi negatif mungkin dianggap terlarang bagi siswa untuk melindungi mereka, citra pribadi mereka, dan citra sekolah.
- Siswa perlu meminta izin untuk memasuki ruang guru/administrasi, kantor atau area pengawas.
- Siswa harus menghormati wilayah kerja guru. Tidak boleh ada barang apapun yang dibawa keluar dari wilayah kerja guru tanpa izin.
- Siswa tidak boleh mengajukan permintaan secara langsung kepada Office Boy mana pun (laki-laki atau pembantu rumah tangga), tetapi harus meminta bantuan guru.

Keamanan:

Untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi semua, siswa diharapkan bertindak secara bertanggung jawab dan hati-hati.

- Minuman beralkohol, tembakau, narkoba, dan materi pornografi/tidak bermoral/materi ofensif tidak boleh digunakan di Cherish kapan pun dan di mana pun.
- Senjata atau benda berbahaya lainnya (seperti korek api, pisau lipat, senjata api, ketapel, pisau dengan bilah lebih dari 2½ inci, bahkan mainan bergambar senjata) tidak diperbolehkan berada di properti sekolah.
- Siswa sangat disarankan untuk tidak mengendarai sepeda terutama ketika lalu lintas padat pada awal dan akhir hari sekolah serta acara-acara khusus.

STANDAR PERILAKU

- Semua kendaraan/pengendara sepeda motor wajib memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) yang masih berlaku, dan pengemudi serta penumpang wajib menggunakan helm.
- Siswa yang mengendarai mobil atau van ke dan/atau dari sekolah hanya boleh melakukannya jika orang tuanya duduk di kursi depan.
- Siswa harus bertindak dengan tepat di semua lorong, area berjalan, dan ruang kelas. Tidak diperbolehkan bermain kasar secara fisik maupun percakapan.
- Cherish adalah sekolah tertutup. Siswa diwajibkan untuk tetap berada di sekolah pada jam sekolah. Misalnya: siswa kelas memasak yang lupa membawa bahan-bahan tidak diperkenankan menyiapkan pembelian di menit-menit terakhir saat keluar sekolah.

Fasilitas:

Siswa perlu menghormati dan merawat SEMUA properti sekolah, baik di dalam maupun di luar.

- Siswa yang memiliki barang berharga harus menggunakan loker di sekolah untuk menyimpan barang-barang pribadinya dengan aman. Kunci harus disewa untuk loker. Sekolah berhak menggeledah loker kapan saja.
- Siswa perlu merawat gedung dan semua peralatan serta perlengkapan sekolah dengan baik (misalnya meja, buku, dan loker...) dan menggunakan bahan-bahan tersebut sesuai dengan rancangan penggunaannya.
- Siswa perlu membantu menjaga kebersihan halaman sekolah dengan memungut sampah apa pun dan membuangnya ke tempat sampah.
- Siswa menghabiskan seluruh waktu makan siang di ruang makan siang.
- Siswa harus menghabiskan semua makanan sebelum memasuki ruang kelas kecuali izin khusus telah diberikan oleh kepala sekolah, tim manajemen, atau guru.
- Permen karet tidak diperbolehkan di sekolah. Tidak ada makanan (bahkan permen) atau minuman yang boleh dikonsumsi di pusat pembelajaran (Learning Center).
- Ponsel harus diserahkan kepada guru kelas di pagi hari sebelum sekolah dimulai. Jika gadget (tab/laptop) diperlukan untuk belajar, harus seijin guru. Gadget yang diperbolehkan terbatas pada laptop atau tab.

STANDARD OF CONDUCT DISCIPLINE PLAN - 1

This Discipline Chart gives consequences for most, but not all misconduct. If a teacher or administrator feels that a student is not upholding the school's standard of conduct, they have the right to administer fitting consequences. The Principal and Principals delegate officer is to be notified of all misconduct for record keeping purposes. For certain repeated misconduct, personal contracts will be created for students and parents will be contacted. If a student does not comply with consequences or does not follow a contract, or if the misconduct continues, penalties can range from detention to expulsion. Manual tasks may be used as a form of discipline.

Misconduct	Consequences
Speaking non – English (per quarter)	3rd and Subsequent Offences: 1 session of language practice; parent notification
Going home without permission	1st - 3rd Offence: CAN by homeroom teacher. Subsequent Offence: Parent teacher Agreement
Cheating/Blatant Plagiarism (Record is not wiped clean at the end of academic year)	Redo with minimum passing score regardless of score attained.
Inappropriate use of Electronic Device during School Hours. The use of music or computer, if needed should be under supervisor's permission slip.	1st Offence: confiscation for the day. 2nd Offence: confiscation for five school days and parent notification. Subsequent Offences: confiscation till the end of term.
Misuse of school facilities such as library, computer, rooms, toilets.	1st and 2nd Offence: Parent Notification. Subsequent Offences: Parent conference.
Insubordination	1st Offence: parent notification and home detention. 2nd Offence: parent notification and contract with the school

STANDARD OF CONDUCT DISCIPLINE PLAN - 2

Misconduct	Consequences
Public Display of Affection	1st Offence: parent notification. 2nd Offence: parent notification and contract with the school
Use of offensive language/material	Offences will be evaluated depending on the case.
Fighting/harassment of Violent Behavior	Offences will be evaluated depending on the case.
Damaging School or Personal Property	1st Offence: repair or replace property, detention and parent notification. 2nd Offence: parent conference, up to 10 days suspension, contract created
Theft of School Property /Personal Property (Stealing)	1st Offence: parent notification, restitution, detention and a contract with the school
Lying (False Testimony).	Any Offence: at least parent notification (other discipline as deemed appropriate)
Violation of Motorized Vehicle Rules	Any Offence: confiscation of keys, to be returned to parents only and parent conference and contract.
Technical Plagiarism*	Student will be given a chance to submit corrected work within a given time. The final copy will only receive a minimum passing score. A student who does not turn in a corrected draft in the stated time will receive a zero on the assignment.
Unexcused Tardiness and absences*	Parent notification, Conference and contract.

Note: unless otherwise specified, all records of offences are kept per year, except for plagiarism.

*Length of home detention is decided by the supervisor/teacher/staff involved, counselor, a staff or teacher witness.

STANDARD OF CONDUCT DISCIPLINE PLAN - 3

Misconduct & Consequences	
1 CAN	
• Turning Around in Office • Lack of Participation in Assembly • Any Disturbance • Running in L.C. • Chewing Gum • Leaving Chair Out • Getting Out of Seat without Permission • Having a Messy Office • Eating or Drinking during Study & Chapeltime/ Eating in Off-Limits Area • Committing Minor Scoring Violation • Littering • Writing or Passing Notes	• Leaning back in chair • Lack of School Supplies • Leaving PACEs at home • Teasing or name - calling • Incomplete Uniform/ P.E. outfit • Not Setting Goals or Unauthorized Goal Change • Not Returning or Having Parent Sign Corrective Action Notice • Not returning parent envelope • Asking Permission from Another Staff Member After a Refusal • Not Posting Goal Card
1 Demerit to Suspension/ Expulsion	
• Violating 15 centimeter rule (physical distance)	
1 - 2 CAN	
• Being Off Limits	
1 demerit per day	
• Not returning homework slip	

Note: Major offences where stronger correction is necessary should be referred to a member of the management.

STANDARD OF CONDUCT DISCIPLINE PLAN - 4

Merits – Positive Control

The use of positive incentive is helpful in motivating and controlling students. One positive incentive is the use of merits.

Students may earn merits (slip of paper shaped like a ticket, with an identification mark) for various academic and behavioral achievements such as completing goals at school or for receiving no demerits for the day or week. Students accumulate merits and cash them in periodically at the Merit Store for items such as pencils, eraser, or plaques.

Demerits – Negative Control

Training children to take responsibility for their actions means teaching them that they are accountable for committing misdeeds or for omitting required actions. Students who violate Learning Center procedures should be corrected and given an appropriate penalty as soon as possible. Demerits are marked on the Goal Check Report, which is designed for quick assessment.

List of Offences with Recommended Consequences

(This list is not conclusive, changes can be made according to circumstances).

C.A.N – One way of issuing corrections is through a Corrective Action Notice (C.A.N.). A C.A.N. is issued through the student agenda if a student has used up all of his demerits.

Yellow C.A.N. is issued for minor violations.

Red C.A.N. is issued for major violations.

RENCANA DISIPLIN STANDAR PERILAKU

Bagan Disiplin ini memberikan konsekuensi bagi sebagian besar, namun tidak semua pelanggaran. Jika seorang guru atau administrator merasa bahwa seorang siswa tidak menjunjung standar perilaku sekolah, mereka berhak untuk memberikan konsekuensi yang sesuai. Kepala Sekolah dan petugas delegasi Kepala Sekolah harus diberitahu tentang semua pelanggaran untuk tujuan pencatatan. Untuk pelanggaran berulang tertentu, kontrak pribadi akan dibuat untuk siswa dan orang tua akan dihubungi. Jika seorang siswa tidak mematuhi konsekuensi atau tidak mengikuti kontrak, atau jika pelanggaran terus berlanjut, hukuman dapat berkisar dari penahanan hingga pengusiran. Tugas manual dapat digunakan sebagai bentuk disiplin.

<i>Pelanggaran</i>	<i>Konsekuensi</i>
<i>Berbicara non-Bahasa Inggris (per kuartal)</i>	<i>Pelanggaran ke-3 dan Selanjutnya: 1 sesi latihan bahasa; pemberitahuan orang tua</i>
<i>Pulang tanpa izin</i>	<i>Pelanggaran ke-1 - ke-3 : BISA oleh wali kelas. Pelanggaran Selanjutnya: Perjanjian Orang Tua dan Guru</i>
<i>Kecurangan/Plagiarisme terang-terangan (Catatan tidak dihapus pada akhir tahun ajaran)</i>	<i>Ulangi dengan skor kelulusan minimum berapa pun skor yang dicapai.</i>
<i>Penggunaan Perangkat Elektronik yang tidak pada tempatnya pada Jam Sekolah. Penggunaan musik atau komputer, bila diperlukan harus dengan izin pengawas.</i>	<i>Pelanggaran Pertama: penyitaan untuk hari itu. Pelanggaran ke-2: penyitaan selama lima hari sekolah dan pemberitahuan kepada orang tua. Pelanggaran Selanjutnya: penyitaan sampai akhir kuartal.</i>
<i>Penyalahgunaan fasilitas sekolah seperti perpustakaan, komputer, ruangan, toilet.</i>	<i>Pelanggaran ke-1 dan ke-2: Pemberitahuan Orang Tua. Pelanggaran Selanjutnya: Konferensi orang tua.</i>
<i>Pembangkangan</i>	<i>Pelanggaran Pertama: pemberitahuan orang tua dan penahanan rumah. Pelanggaran ke-2: pemberitahuan orang tua dan kontrak dengan sekolah</i>

RENCANA DISIPLIN STANDAR PERILAKU

<i>Pelanggaran</i>	<i>Konsekuensi</i>
<i>Tampilan kemesraan di Depan Umum</i>	<i>Pelanggaran Pertama: pemberitahuan orang tua. Pelanggaran ke-2: pemberitahuan orang tua dan kontrak dengan sekolah</i>
<i>Penggunaan bahasa/materi ofensif</i>	<i>Pelanggaran akan dievaluasi tergantung pada kasusnya.</i>
<i>Perkelahian/pelecehan yang Berperilaku Kekerasan</i>	<i>Pelanggaran akan dievaluasi tergantung pada kasusnya.</i>
<i>Merusak Properti Sekolah atau Properti Pribadi</i>	<i>Pelanggaran Pertama: memperbaiki atau mengganti properti, diskorsing dan pemberitahuan orang tua. Pelanggaran ke-2: pertemuan orang tua, diskorsing untuk dirumahkan hingga 10 hari, kontrak dibuat</i>
<i>Pencurian Properti Sekolah / Harta Pribadi (Mencuri)</i>	<i>Pelanggaran Pertama: pemberitahuan orang tua, restitusi, diskorsing untuk dirumahkan dan kontrak dengan sekolah</i>
<i>Berbohong (Kesaksian Palsu).</i>	<i>Pelanggaran Apa Pun: setidaknya pemberitahuan orang tua (disiplin lain yang dianggap sesuai)</i>
<i>Pelanggaran Peraturan Kendaraan Bermotor</i>	<i>Pelanggaran Apa Pun: penyitaan kunci, untuk dikembalikan hanya kepada orang tua dan konferensi serta kontrak orang tua.</i>
<i>Plagiarisme Teknis*</i>	<i>Siswa akan diberikan kesempatan untuk menyerahkan pekerjaan yang diperbaiki dalam waktu tertentu. Salinan akhir hanya akan menerima nilai kelulusan minimum. Siswa yang tidak menyerahkan draf yang telah diperbaiki dalam waktu yang ditentukan akan menerima nilai nol pada tugas tersebut.</i>
<i>Keterlambatan dan ketidakhadiran tanpa alasan*</i>	<i>Pemberitahuan orang tua, Konferensi dan kontrak.</i>

Catatan: kecuali ditentukan lain, semua catatan pelanggaran disimpan per tahun kecuali plagiarisme.

**Lamanya masa skorsing di rumah ditentukan oleh supervisor/guru/staf yang terlibat, konselor, staf atau saksi guru.*

RENCANA DISIPLIN STANDAR PERILAKU

<i>Pelanggaran & Konsekuensi</i>	
1 CAN	
• Berbalik kursi dari meja belajar • Kurangnya Partisipasi saat Upacara • Gangguan Apa Pun • Berjalan di L.C. • Permen karet • Meninggalkan Kursi • Keluar dari Kursi tanpa Izin • Memiliki Meja yang Berantakan • Makan atau Minum selama Belajar & Chapeltime/ Makan di Area Terlarang • Melakukan Pelanggaran "Scoring" Kecil • Membuang sampah sembarangan • Menulis atau Membagikan Pesan Tertulis Secara Sembunyi	• Bersandar di kursi • Kurangnya Perlengkapan Sekolah • Meninggalkan PACE di rumah • Mengejek atau memanggil nama dengan julukan ejekan • Seragam Tidak Lengkap/ P.E. pakaian • Tidak Menetapkan "Goals" atau Perubahan "Goals" Tanpa Izin • Tidak mengembalikan atau orang tua tidak menandatangani pemberitahuan tindakan perbaikan (CAN) • Tidak mengembalikan amplop orang tua • Meminta izin dari anggota staf lain setelah penolakan dari staff lain. • Tidak Memposting "Goal Card"
1 Demerit s/d Skorsing (Dikeluarkan dari Sekolah)	
• Melanggar aturan 15cm (jarak fisik)	
1 - 2 CAN	
• Ke tempat terlarang	
1 demerit per hari	
• Tidak mengembalikan slip pekerjaan rumah	

Catatan: Pelanggaran besar yang memerlukan koreksi lebih keras harus dirujuk ke anggota manajemen.

RENCANA DISIPLIN STANDAR PERILAKU

Merits – Kontrol Positif

Penggunaan insentif positif sangat membantu dalam memotivasi dan mengendalikan siswa. Salah satu insentif positif adalah penggunaan kontrol positif.

Siswa dapat memperoleh “Merit” (selembar kertas berbentuk seperti tiket, dengan tanda pengenal) untuk berbagai pencapaian akademik dan perilaku seperti menyelesaikan tujuan di sekolah atau tidak menerima “demerit” pada hari belajar atau minggu tersebut. Siswa mengumpulkan “Merit” dan menuangkannya secara berkala di Toko Merit untuk membeli barang-barang seperti pensil, penghapus, atau plakat.

Demerits – Kontrol Negatif

Melatih anak-anak untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka berarti mengajari mereka bahwa mereka bertanggung jawab jika melakukan kesalahan atau lalai melaksanakan tindakan yang diperlukan. Siswa yang melanggar prosedur “Learning Center” harus diperbaiki dan diberikan hukuman yang setimpal sesegera mungkin. Kerugian ditandai pada Laporan Pemeriksaan “goal”, yang dirancang untuk penilaian cepat.

Daftar Pelanggaran dengan Konsekuensi yang Direkomendasikan

(Daftar ini tidak konklusif, perubahan dapat dilakukan sesuai keadaan).

C.A.N – Salah satu cara untuk mengeluarkan koreksi adalah melalui Corrective Action Notice (C.A.N.). C.A.N. dikeluarkan melalui agenda siswa jika seorang pelajar telah menghabiskan seluruh demerit untuk hari itu.

*C.A.N. Kuning dikeluarkan untuk pelanggaran ringan.
C.A.N. Merah dikeluarkan untuk pelanggaran besar.*

Every event must always be accomplished by a proposal written and emailed and/or handed over by the event P.I.C. (Person In Charge) to the principal. This will include budget if necessary. Below is a sample of the Retreat Budget.

Setiap acara harus selalu diselesaikan melalui proposal yang ditulis dan dikirim melalui email dan/atau diserahkan oleh P.I.C. (Penanggung Jawab) kepada kepala sekolah. Ini akan mencakup anggaran jika diperlukan. Di bawah ini adalah contoh Anggaran Retret 2017.



Sample of Retreat Budgeting :

Retreat for June 2017 / Retret bulan Juni 2017

Income 40 students x 750.000 / <i>Penerimaan 40 Murid x 750.000</i>	= 30.000.000
Bus Rental / <i>Sewa Bus</i>	= 5.000.000
Room Rental 54 participants x 550.000 / <i>Sewa Kamar Erema 54 org x 550.000</i>	= 29.700.000
Tools / <i>Biaya Perlengkapan</i>	= 3.304.000
Advance Team 7 people x 2 rooms / <i>Advance team 7 org x 2 kamar</i>	= 2.300.000
Total / <i>Total</i>	= 40.304.000

For a trip that is outside of school, parent's statement need to be obtained. Below is a sample statement for parents.

Untuk perjalanan di luar sekolah, surat keterangan orang tua perlu diperoleh. Di bawah ini adalah contoh pernyataan untuk orang tua.

Statement Letter / Surat Pernyataan

With this, I(parent's name) gives permission to my child mentioned above to participate in school retreat to the Erema Village at June 7-9, 2017. The school is trying to give an opportunity to students to explore and experience out of school building learning experience. However, if there is unexpected incident happened out of the school control including natural disasters and loss of personal items, I will not hold Cherish Academy responsible/ liable for anything happen to my child.

*Bersama ini, saya (nama orang tua) mengizinkan anak saya sbb:
Nama siswa/ student's name :
Untuk mengikuti acara retreat sekolah ke Erema Village, pada tanggal 7-9 Juni 2017. Sekolah berupaya menjaga dan memberikan siswa-siswi kesempatan untuk bereksplorasi dan belajar diluar gedung sekolah. Adapun kalau terjadi hal-hal yang diluar kontrol sekolah, seperti kehilangan barang berharga, bencana alam, dll, maka kami tidak akan menuntut Cherish Academy dengan tuntutan apapun juga.*

Agreed by / *Disetujui oleh,*

Parent's Signature / *TTd Orang Tua*

Setiap barang atau properti yang dibawa keluar gedung sekolah untuk acara diluar sekolah, diwajibkan untuk diserahkan oleh admin dengan membuat serah terima dengan penanggung jawab acara. Setelah acara selesai, semua properti harus dikembalikan dan disimpan pada tempatnya.

Every item or property taken out of the school building for an event outside the school is required to be handed over by the admin by making a receipt with the person in charge of the event. Once the event is over, all property must be returned and stored in its proper place.

Contoh Tanda Terima

Form of Receipt / [Tanda Terima](#)

Date / [Tanggal](#) : _____

Objects Brought / [Nama Barang](#) : e.g alat – alat Music

Notes / [Keterangan](#) :- Gitar etc untuk acara retreat/Notes

Received by / [Diterima oleh](#),

Submitted by / [Diserahkan oleh](#),

PIC Event _____

Admin _____

List of first aid kits to bring:

1. Betadine
2. Panadol
3. Diatab
4. Antangin
5. Promag
6. Alcohol
7. Bodrex
8. Antimo
9. Plaster
10. Hansaplast
11. Eucalyptus oil
12. Zambuk
13. Thrombopop

Items that students must bring

1. Bible
2. Raincoat (umbrella)
3. personal medicines
4. daily clothes, towels, toothbrush, toothpaste, soap
5. Sweater / jacket
6. flip flops
7. sports shoes and socks

Daftar P3K yang di bawa :

1. [Betadine](#)
2. [Panadol](#)
3. [Diatab](#)
4. [Antangin](#)
5. [Promag](#)
6. [Alkohol](#)
7. [Bodrex](#)
8. [Antimo](#)
9. [Plester](#)
10. [Hansaplast](#)
11. [Minyak Kayu putih](#)
12. [Zambuk](#)
13. [Thrombopop](#)

Lampiran barang – barang yang harus di bawa siswa

1. [Alkitab](#)
2. [Jas hujan \(payung \)](#)
3. [obat – obatan pribadi](#)
4. [pakaian harian, handuk, sikat gigi, odol, sabun](#)
5. [Sweater / jacket](#)
6. [sandal jepit](#)
7. [sepatu olahraga dan kaos kaki](#)

ADDENDUM — VIOLENCE POLICY / ADENDUM — KEBIJAKAN KEKERASAN

September 2026

Demi menjaga rasa aman dan martabat setiap anak, kami menetapkan batas yang jelas mengenai kekerasan.

To protect the safety and dignity of every child, we set clear boundaries regarding violence.

1. *Satu kali (1x) tindakan kekerasan brutal, sekolah akan MENGELUARKAN siswa yang bersangkutan. Yang dimaksud kekerasan brutal adalah: memukul dengan keras dan berulang kali, mendorong hingga korban terpelanting jauh, membanting, serta kekerasan lain yang mengakibatkan luka parah, baik disengaja maupun karena terpicu (triggered).*

A single (1x) act of brutal violence will result in the student's EXPULSION. Brutal violence includes: striking hard and repeatedly, shoving that throws a person a significant distance, slamming someone down, and any other violence causing serious injury — whether intentional or triggered.

2. *Kekerasan non-brutal akan mendapat RED CAN. Tiga kali (3x) RED CAN akibat kekerasan non-brutal akan dibawa ke diskusi manajemen untuk menentukan apakah siswa dikeluarkan atau tidak.*

Non-brutal violence will receive a RED CAN. Three (3x) RED CANs for non-brutal violence will be brought to a management discussion to decide whether the student will be expelled.

